

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik, yaitu melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian ini faktor efek adalah usia *menarche*. Sedangkan faktor resiko adalah paparan media elektronik dan tingkat pengetahuan mengenai menstruasi dengan metode *Cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus dalam suatu saat. (Notoatmodjo, 2010)

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas V dan VI di SD Hang Tuah 9 Desa Sugihwaras Kec. Candi - Sidoarjo tahun ajaran 2013/2014 yang sudah mengalami *menarche*.

##### 4.2.2 Sampel

###### 4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Sample dalam penelitian ini adalah seluruh data siswi

yang sudah mengalami menstruasi selama tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi (Soekidjo, 2010).

Pengambilan sampel adalah *Total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2007). Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 32 orang.

#### 4.2.2.2 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Siswi SD Hang Tuah 9 usia 10-12 tahun
2. Siswi SD Hang Tuah 9 yang sudah mengalami *menarche*.
3. Siswi SD Hang Tuah 9 yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Siswi SD Hang Tuah 9 yang tidak dapat mengingat usia saat menstruasi

#### 4.3 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hang Tuah 9 dan dilaksanakan mulai Desember 2013 sampai Januari 2014.

#### 4.4 Variabel Penelitian

1. Variabel independen : paparan media elektronik dan tingkat pengetahuan mengenai menstruasi.
2. Variable Dependen : usia *menarche*

### 4.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Data
1	Usia menarche	Usia siswi saat pertama kali mengalami menstruasi	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia Menarche Normal :11–13 tahun</li> <li>2. Usia Menarche Dini : &lt;11 tahun</li> </ol>	Ordinal
2	Paparan Media Elektronik	<p>Sarana atau media yang digunakan sebagai sumber informasi yang berupa elektronika. yang dimaksudkan dalam media elektronik adalah siaran televisi , film dewasa dan akses internet meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siaran televisi:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sinetron : film yang dibuat khusus untuk penayangan di media elektronik seperti televisi</li> <li>- Film remaja : jenis film yang diproduksi oleh stasiun televisi atau rumah produksi yang berdurasi 120 sampai 180 menit dengan bertema seputar kehidupan remaja.</li> <li>- Film barat : jenis film yang diproduksi oleh pihak di luar negeri Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Film dewasa : tayangan berupa, objek mesum, objek tanpa busana atau busana yang sangat minim yang dimaksudkan untuk meningkatkan gairah seksual penontonnya.</li> <li>3. Akses internet : situs yang sering diakses, hal yang sering diakses, tempat mengakses dan dengan siapa mengakses internet.</li> </ol>	Kuesioner		Rasio
3	Tingkat pengetahuan mengenai menstruasi	Pengetahuan tentang menstruasi meliputi definisi, proses dan siklus.	Kuesioner		Rasio

#### 4.6. Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

Instrumen kuesioner untuk mengetahui usia *menarche*, hubungan paparan media elektronik, dan tingkat pengetahuan mengenai menstruasi. Kuesioner ini sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Kevaliditasan suatu kuisisioner dilakukan dengan menguji korelasi skor-skor setiap item dengan skor total variabelnya. Menurut Soegoto (2008), untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi *Produk-Moment Pearson* (*Pearson Product-Moment Corelation Coeficient*) dengan tingkat signifikansinya sebesar 10% dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16,0. (Nursalam, 2003), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}\sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total item

$R_{XY}$  = koefisien korelasi *Pearson*

$n$  = jumlah responden

Uji validitas dilakukan pada 20 orang responden. Hasil pengujian validitas untuk item kuesioner tentang variabel tingkat pengetahuan mengenai *menarche* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Pertanyaan

Item	$r_{hitung}$	sig	Item	$r_{hitung}$	Sig
<b>p1</b>	0.551	0.012	<b>p7</b>	0.729	0.000
<b>p2</b>	0.545	0.013	<b>p8</b>	0.551	0.012
<b>p2</b>	0.594	0.006	<b>p9</b>	0.551	0.012
<b>p4</b>	0.729	0.000	<b>p10</b>	0.879	0.000
<b>p5</b>	0.551	0.012	<b>p11</b>	0.551	0.012
<b>p6</b>	0.551	0.012	<b>p12</b>	0.825	0.000

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa instrumen/pertanyaan pada variabel tingkat pengetahuan mengenai menstruasi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.444) dan juga nilai probabilitas (sig) lebih kecil daripada 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pertanyaan tingkat pengetahuan mengenai menstruasi telah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali serta dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan, dan kekonsistenan dalam mengukur variabel-variabel yang hendak diteliti. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai  $\alpha_{cronbach} > 0.6$ , maka instrumen dinyatakan

reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode Alpha Cronbach. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2006).

$$r_{11} = \left\| \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right] \right\|$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas item pertanyaan

$k$  = banyaknya item

$\sum \sigma^2$  = jumlah variabel item

$\sigma^2$  = varians total

Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrument/pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Instrument/Pertanyaan

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Mengenai Menstruasi	0.858	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa instrument/pertanyaan memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach > 0.6, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan untuk kegiatan proses penelitian yang akan peneliti lakukan.

#### 4.7. Metode Pengumpulan Data

1. Proses awal pengumpulan data dilakukan dengan seleksi responden dengan menyesuaikan kriteria inklusi.

2. Melakukan perijinan penelitian kepada calon responden dengan meminta mengisi lembar persetujuan (*inform consent*) menjadi responden yang telah disediakan oleh peneliti.
3. Pengambilan data diambil melalui kuesioner yaitu membagikan kepada responden.
4. Setelah data terkumpul, penelitian dimulai dengan menganalisa data

#### 4.8. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam empat tahap meliputi (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuesioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data.
3. *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolahan data statistik.

4. *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

#### 4.9 Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 16* dengan dua tahapan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat

##### 4.9.1. Analisis univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. (Notoatmodjo, 2010).

##### 4.9.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antar variable dan untuk melihat derajat keeratan kedua variable maka dilakukan dengan uji *Spearman*. *Spearman* merupakan teknik analisa non parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel saling berhubungan (tergantung, mempengaruhi, dependen) atau tidak saling berhubungan (tidak tergantung, tidak mempengaruhi, independen) dengan tingkat kemaknaan sebesar 95%.

#### 4.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan

permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti melakukan identifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis. Lembar format pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan, hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan.

Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

7. Menepati Janji (*Fidelity*)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam proses penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dari responden.

#### 4.11 Kerangka Kerja

Kerangka kerja (*Frame Work*) adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Notoatmojo, 2010).

